

## Perbandingan Hasil Belajar Fisika Siswa Terhadap Metode Pembelajaran Guru Pada Kelas X

Hermansyah<sup>1\*</sup>, Maslinda<sup>2</sup>, Wulan Anggraeni<sup>3</sup>, Andi Haris<sup>4</sup>, Ade Safitri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Fisika, Univeritas Samawa, Indonesia

<sup>4,5</sup>Teknologi Pendidikan, Universitas Samawa, Indonesia

\*E-mail: [hermansyah.fis92@gmail.com](mailto:hermansyah.fis92@gmail.com)

### Abstract

This research aims to determine the comparison of student learning outcomes with teacher learning methods in class x SMA Plus Aisyah. This type of research is quasi-experimental. The sampling technique used was probability sampling with a purposive sampling model. The research was carried out in classes X MIA1 and X MIA2 as experimental classes with a total of 22 students in each class. Data collection techniques use documentation, tests and observation. Data analysis used the Wilcoxon test with a significance level of 0.05. The results of the research are that the learning outcomes for class X MIA1 are lower than those for class X MIA2 based on. The conclusion of this research is that teachers' teaching methods influence student grades. The suggestion from this research is that teachers should use video media to foster students' interest in learning.

**Keywords:** *Learning Outcomes, Learning Methods*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa terhadap metode pembelajaran guru pada kelas x SMA Plus Aisyah. Jenis penelitian ini eksperimen semu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan Probability sampling dengan model purposive sampling. Penelitian dilaksanakan di kelas X MIA1 dan X MIA2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa masing-masing kelas 22 siswa/22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, tes, dan observasi. Analisis data menggunakan uji wilcoxon dengan taraf seknifikan 0.05. Hasil penelitian yaitu hasil belajar kelas X MIA1 lebih rendah dibandingkan kelas X MIA2 berdasarkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode mengajar guru mempengaruhi nilai siswa. Adapun saran penelitian ini yaitu guru sebaiknya menggunakan media video untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Metode Pembelajaran

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai “usaha manusia membina kepribadiaanya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaannya” Hasbulah (2009:1). Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreatifitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara umum pendidikan dilaksanakan untuk maksud yang positif dan struktural, pelaksanaannya diarahkan untuk membimbing, membina manusia dalam kehidupan. Manusia secara kodratnya dikaruniai kemampuan-kemampuan dasar yang bersifat rohaniah dan jasmani. Dengan potensi ini manusia mampu mempertahankan hidup serta menuju kesejahteraan. Menurut Cahyono (2016)

pendidikan merupakan “usaha manusia untuk menumbuhkan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaanya”.

Kondisi masyarakat sekolah khususnya di Kabupaten Sumbawa ini tergolong sangat kurang dalam semangat belajarnya, tetapi untuk melestarikan budaya leluhur nenek moyang masih terjaga dengan rapi. Mata pelajaran fisika yang berkembang sejauh ini. Sehingga berbagai potensi yang ada pada peserta didik harus dilatih dan dikembangkan dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menwujudkannya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan potensinya secara maksimal. Seperti yang diungkapkan Harefa (2020) bahwa “Dalam pembelajaran fisika disekolah, guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode, dan teknik yang banyak melibatkan siswa aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial”. Dalam hal ini, guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran fisika”.

Berdasarkan beberapa defenisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang digunakan guru mempengaruhi suatu keterampilan yang meliputi kemampuan siswa, sehingga dapat menganalisis situasi, dan mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan experimental dengan membandingkan hasil belajar siswa terhadap metode yang digunakan guru, pada mata pelajaran fisika, variabel terikat adalah hasil belajar siswa dan variabel kontrol adalah metode pembelajaran yang digunakan guru. Target penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA 1 dan kelas x mia 2 SMA PLUS AISYAH tahun ajaran 2023\2024 yang terdiri dari 2 (dua) kelas. Pemilihan sampel dilakukan secara random dan dilakukan uji wilcoxon sehingga akan didapatkan kelas mana yang homogen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi, tes, dan observasi. Tes hasil belajar yang terdiri dari pretest dan posttest, tehnik analisis data yang digunakan adalah nilai rata-rata kelas, uji homogen, dan uji normal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi Data Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti adalah hasil belajar yang dipengaruhi oleh model pembelajaran yang di gunakan guru, yaitu perbedaan hasil belajar fisika siswa antara model pembelajaran yang digunakan guru. Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai kemampuan akhir yang diperoleh antara 2 kelas. Soal posttest yang akan diberikan sudah diuji kelayakannya. Dalam kegiatan penelitian ini, dari kedua kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian semua siswa menyelesaikan pretest kemudian mengikuti proses pembelajaran sampai akhir dan telah menyelesaikan posttest yang diberikan.

Analisis Data Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data tersebut atau hasil di setiap tugas akhir siswa untuk menguji seberapa berhasilnya model pembelajan yang digunakan guru, Penelitian ini menggunakan pengujian yang berpatokan terhadap metode yang di gunakan guru. setelah terpenuhi dilanjut dengan pengujian uji homogen, uji normalitas dan uji t.

Berdasarkan data nilai pretest (tes awal) hasil belajar siswa, diketahui nilai rata-rata dan standar deviasi hasil belajar siswa. Selanjutnya untuk melakukan pengujian homogenitas.

Tabel 1. Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.176	1	64	.676

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian homogenitas diketahui bahwa Fhitung sebesar 1,26. Kemudian di konsultasikan pada table daftar F dengan taraf signifikan 0,05 dan dk = (35, 34) sehingga nilai Ftabel sebesar 2,30. dan ternyata nilai Fhitung < Ftabel yang berarti kedua kelas homogen.

Tabel 2. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post test kelas X MIA 1	.074	22	.200*	.960	22	.480
Post test kelas X MIA 2	.074	22	.200*	.960	22	.480

Setelah diberikan pretest (tes awal) selanjutnya dilakukan pengujian normalitas. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas tes awal di 2 kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar fisika antara 2 kelas atas model pembelajaran yang digunakan guru. Penerapan model pembelajaran guru dimulai dari mengingatkan kembali materi-materi sebelumnya, Setelah siswa memahami materi tersebut, Kemudian, guru memberikan contoh masalah yang berkaitan dengan materi sebelumnya misalnya materi gerak lurus misalnya dalam pembahasan Gerak Parabola misalnya aplikasi bagai mana cara pelompat batu melewati batu yang tingginya. Peran guru adalah membimbing siswa dalam mengklarifikasi masalah, mengungkapkan pendapat-pendapat, mendiskusikan pendapat-pendapat atau ide-ide, dan menentukan solusi penyelesaian dari masalah. Selanjutnya, siswa dibentuk dalam beberapa kelompok dan menyelesaikan pemecahan masalah tentang gerak lurus yang berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang dimuat dalam bentuk observasi. Selanjutnya guru memberikan tes kepada siswa berupa soal uraian untuk melihat hasil perbedaan belajar fisika siswa. Soal tersebut sudah di uji kelayakannya dan hasilnya semua soal yang digunakan telah di nyatakan layak digunakan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata masing-masing kelas bahwa dengan rata-rata tes hasil belajar fisika siswa. Analisis data pada penelitian ini guna mengetahui adanya perbedaan model pembelajaran yang digunakan guru untuk mengetahui hasil belajar fisika siswa kelas X-MIA 1 dan X-MIA 2 SMA Plus Aisyah. Sebelum data di analisis menggunakan rumus uji, data hasil tes hasil belajar fisika siswa dikelompokkan berdasarkan hasil kelas masing-masing.

Masing-masing anggota dalam kelompok memiliki tugas yang setara, karena pada pembelajaran ini keberhasilan kelompok sangat diperhatikan, maka siswa yang pandai ikut bertanggung jawab membantu temannya yang lemah dalam kemampuan dan keterampilannya, sedangkan siswa yang lemah akan terbantu dalam memahami permasalahan yang diselesaikan dalam kelompok tersebut. Akan tetapi pada saat peneliti meninjau ulang dengan Tanya jawab kepada kelompok masing- masing yang dilakukan berjalan dengan sangat baik dalam menjawab, hal ini dikarenakan kerjasama dalam kelompok pada masing-masing anggotanya aktif dalam menjalankan peranya. Faktor lain disebabkan karena siswa yang memiliki kemampuan selalu tergantung pada siswa yang mampu dan berasumsi bahwa penilaian keberhasilan kelompok akan sama saja meskipun hanya beberapa saja yang membahas materi yang disampaikan oleh guru (Harefa, 2020). Hal ini sepaham dengan

Harefa (2020) yang mengemukakan bahwa: dasar pemikiran dibalik individualisasi pembelajaran adalah para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan dan motifasi yang beragam. Ketika guru menyampaikan sebuah pelajaran kepada bermacam-macam kelompok itu tergantung pada metode apa yang digunakan oleh guru, besar kemungkinan ada sebagian siswa yang tidak memiliki syarat kemampuan untuk mempelajari pelajaran tersebut dan akan gagal memperoleh manfaat dari metode tersebut (Harefa, 2020). Siswa lainnya mungkin malah sudah tau materi itu atau bisa mempelajarinya dengan sangat cepat sehingga waktu pembelajaran yang dihabiskan bagi mereka hanya membuang waktu saja.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan guru dengan Teknik pengambilan data dokumentasi, tes, dan observasi yang dilakukan oleh guru penelitian ini merupakan experimental perbandingan hasil belajar siswa.

### **REFERENSI**

- Cahyono, H. (2016). Pola pengembangan pendidikan karakter siswa (Sebuah studi di SDN 1 Polorejo). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 5-12.
- Harefa, D. (2020, July). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. In *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* (Vol. 1, No. 1).
- Hasbullah, D. D. I. P. (2009). *Umum dan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.